

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMIKIRAN  
AZYUMARDI AZRA**



**IAIN PURWOKERTO**

**TESIS**

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**  
Himawan Mukhammad  
NIM 181766020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**KONSEP PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMIKIRAN  
AYUMARDI AZRA  
Himawan Mukhamad. 181766020  
Mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
email : [himawanmukhamad5@gmail.com](mailto:himawanmukhamad5@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Azyumardi Azra dilahirkan di Lubuk Agung, Sumatera Barat pada tanggal 4 Maret 1955, Pemikiran Azyumardi Azra mengenai pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bersumber pada nilai-nilai agama Islam, menanamkan atau membentuk sikap hidup, mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Salah satu gagasan dan pemikirannya adalah modernisasi pendidikan yang di wujudkan melalui otonomi pendidikan tinggi, karena melalui otonomi pendidikan tinggi lembaga pendidikan akan menampakkan hasil kerjanya masing-masing ke dunia nyata, dan *kompetensi* juga semakin tersalurkan guna melahirkan ide-ide yang cemerlang, kreatif dan inovatif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep pendidikan Islam dalam pemikiran Azyumardi Azra dan bagaimana relevansi pemikiran pendidikan Azyumardi Azra dengan konteks realitas pendidikan Islam di Indonesia yang berlangsung saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra dan untuk mengetahui relevansinya dengan Pendidikan di Indonesia saat ini.

Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan menggunakan buku-buku hasil karya Azyumardi Azra melalui buku atau dokumen yang terdapat di pustaka dan di tempat lainnya. Hasil dari penelitian ini adalah, pertama: Konsep pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra adalah pendidikan yang harus berorientasi untuk pembangunan serta pengembangan intelektual manusia demi mempertahankan relevansinya bagi pembangunan serta pembaharuan pendidikan yang berwawasan Islam sebagai *Rahmatan lil*

*'alamin*, menjadikan kehidupan yang utuh melalui pengabdian diri kepada Allah, berguna bagi dirinya sendiri, manusia, dan alam secara integratif yang merupakan arti luas dari Islam sebagai agama. Kedua: Relevansi pemikiran Azyumardi Azra mengenai pendidikan Islam di Indonesia yaitu kebijakan memodernisasi pendidikan Islam, melakukan pengembangan Madrasah dan merubah status STAIN/IAIN menjadi UIN yang merupakan reintegrasi keilmuan yang menunjuk kepada satu bentuk pengembangan, peningkatan, dan pemantapan status akademik yang lebih luas dan profesional.

**Kata Kunci** : Konsep Pendidikan Islam, Pemikiran Azyumardi Azra



# **THE CONCEPT OF ISLAMIC EDUCATION IN THOUGHT**

**AYUMARDI AZRA**

**Himawan Muhammad. 181766020**

**Postgraduate Student of the State Islamic Institute of Purwokerto**

**Email : himawanmukhamad5@gmail.com**

## **ABSTRACT**

Azyumardi Azra was born in Lubuk Agung, West Sumatra on March 4, 1955, Azyumardi Azra's thoughts on Islamic education are education based on Islamic religious values, instilling or shaping an attitude of life, developing knowledge skills based on the Qur'an and Sunnah. One of his ideas and thoughts is the modernization of education which is realized through the autonomy of higher education, because through the autonomy of higher education educational institutions will show the results of their respective work to the real world, and competence is also increasingly channeled in order to give birth to brilliant, creative and innovative ideas. .

The formulation of the problem in this study is how the concept of Islamic education is in Azyumardi Azra's thinking and how is the relevance of Azyumardi Azra's educational thought to the current context of the reality of Islamic education in Indonesia. The purpose of this study was to determine the concept of Islamic education according to Azyumardi Azra and to determine the relevance to education in Indonesia today.

This research is a type of library research using books by Azyumardi Azra through books or documents in libraries and other places. The results of this study are, first: The concept of Islamic education according to Azyumardi Azra is education that must be oriented to the development and development of human intellectuals in order to maintain its relevance for the development and renewal of Islamic education as Rahmatan lil 'alamin, making a complete life through devotion to oneself. Allah, is useful for himself, humans, and nature in an integrative way which is the broad meaning of Islam as a religion. Second: The relevance of Azyumardi Azra's thoughts on Islamic education in Indonesia,

**IAIN PURWOKERTO**

namely the policy of modernizing Islamic education, developing Madrasas and changing the status of STAIN/IAIN to UIN which is a scientific reintegration that points to a form of development, improvement, and consolidation of a broader and professional academic status.

**Keywords:** Concept of Islamic Education, Thought of Azyumardi Azra



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA).....	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS).....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Kerangka Berpikir.....	9
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM DAN PERKEMBANGANYA DI INDONESIA	
A. Pemikiran Pendidikan Islam.....	15
1. Pengertian Pemikiran.....	15
2. Pengertian Pendidikan Islam.....	16
3. Tujuan Pendidikan Islam .....	24
4. Dasar – dasar Pendidikan Islam.....	35
5. Fungsi Pendidikan Islam .....	42

**IAIN PURWOKERTO**

B.	Tokoh Pendidikan Islam di Indonesia dan Pemikirannya.....	53
1.	KH. Hasyim Asy'ari.....	53
2.	KH. Ahmad Dahlan.....	54
3.	KH. Imam Zarkasyi.....	55
4.	Mahmud Yunus.....	55
C.	Model Pemikiran Pendidikan Islam.....	56
1.	Model Perennial Esensialis Salafi.....	57
2.	Model Perennial Esensialis Madhabi.....	58
3.	Model Modernis .....	60
4.	Model Perennial Esensialis Kontekstual Falsifikatif.....	61
5.	Model Rekonstruksi Sosial Berlandaskan Tauhid .....	63
<b>BAB III BIOGRAFI AZYUMARDI AZRA</b>		
A.	Biografi Azyumardi Azra .....	65
1.	Riwayat Pendidikan .....	66
2.	Karier Azyumardi Azra .....	68
3.	Kiprah Azyumardi Azra .....	71
4.	Karya-Karya Azyumardi Azra .....	76
5.	Pokok-Pokok Pemikiran Azyumardi Azra .....	79
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Analisis Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Pendidikan Islam.....	88
1.	Pengertian Pendidikan Islam .....	88
2.	Dasar Pendidikan Islam .....	93
3.	Tujuan Pendidikan Islam .....	96
4.	Kurikulum Pendidikan Islam .....	98
5.	Peran Madrasah dalam Pendidikan Islam .....	100
6.	Peran PTAI dalam Pengembangan pendidikan Islam .....	104
B.	Model Pemikiran Azyumardi Azra .....	107
C.	Posisi Pemikiran Azyumardi Azra dalam Konstelasi Pendidikan Islam di Indonesia .....	112
1.	Pembaharuan Madrasah .....	115
2.	IAIN Menjadi UIN .....	117

**IAIN PURWOKERTO**

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....121

B. Saran .....122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan hidup muslim sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah SAW, yakni untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertakwa dan mengabdikan kepada-Nya. Sebagai hamba Allah yang bertakwa, maka segala sesuatu yang diperoleh dalam proses pendidikan Islam itu tidak lain termasuk dalam bagian perwujudan pengabdian kepada Allah swt. Tujuan hidup ini, juga menjadi tujuan akhir pendidikan Islam. Pendidikan dalam Islam Sangatlah penting posisinya dalam kehidupan. Karena dengan pendidikan yang benar dan berkualitas, akan terbentuk individu-individu yang beradab dan bermoral sehingga pada akhirnya memunculkan kehidupan sosial yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Namun kenyataannya, meskipun sarana dan prasarana dalam sebuah institusi pendidikan saat ini memiliki kualitas dan fasilitas yang memadai, akan tetapi institusi-institusi tersebut masih belum memproduksi individu-individu yang beradab. Sebabnya, visi dan misi pendidikan yang mengarah kepada terbentuknya manusia yang beradab terabaikan dalam proses pelaksanaan pendidikan di berbagai institusi pendidikan.

Tujuan Pendidikan Islam adalah pembentukan kepribadian yang utama atau pembentukan dan pembinaan *al-akhlak al-karimah*, yaitu sikap dan perilaku yang terpuji sesuai dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan misi diutusny Rasulullah SAW ke seluruh manusia, yakni untuk memperbaiki dan membina akhlak yang mulia.<sup>1</sup>

Selain itu, juga memiliki kemampuan dan kemauan yang kuat untuk menjalani kehidupan berbekal ilmu –ilmu keislaman yang diridhai Allah dan Rasul-Nya. Sebagaimana firman Allah *Subhanahuwata'ala* dalam Surah Thoha : 114

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997),49.

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ  
وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ۝ ١١٤<sup>2</sup>

*“Maka Maha Tinggi Allah raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.”*

Pendidikan memberikan dampak yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi tumbuh dan berkembangnya negara demi menciptakan peradaban yang lebih maju sesuai perkembangan zaman.<sup>3</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Pengertian manusia seutuhnya adalah manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian mantap, serta mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.<sup>4</sup>

Namun dewasa ini, Pendidikan dipandang secara ekonomis dan dianggap sebagai sebuah investasi untuk mendapatkan “Gelar” dan itu dianggap sebagai tujuan utama, ingin segera dan secepatnya diraih supaya modal yang selama ini dikeluarkan akan menjadi keuntungan. Sistem pendidikan seperti ini sekalipun akan memproduksi anak didik yang memiliki status pendidikan yang tinggi, namun status tersebut tidak akan menjadikan mereka sebagai individu- individu yang beradab.<sup>5</sup>

Dari permasalahan-permasalahan tersebut penulis berusaha untuk mencari pemikiran-pemikiran serta gagasan dari para tokoh mengenai konsep

<sup>2</sup> Al-Qur'an dan Terjemah (QS. Thoha ayat 114)

<sup>3</sup> Bambang Q-Anees dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), 100.

<sup>4</sup> Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), 16.

<sup>5</sup> Sutrisno, *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Fadhilatama, 2011), 23.

pendidikan Islam, dan setelah memilih serta memilah dari berbagai bentuk pola pemikiran para tokoh dan ilmu umum, material, dan spiritual serta dunia akhirat.

Dalam pandangan Azumardi Azra bahwa tidak mungkin masalah pendidikan, dapat dipecahkan hanya sekedar melalui ekspansi linier dari pengalihan konsep pendidikan dari teknologi pendidikan yang berkembang dengan pesat. Hal ini yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut, menurutnya adalah meminjam kembali konsep atau asumsi yang mendasari seluruh sistem pendidikan, baik secara makro maupun secara mikro. Atas dasar peminjaman itu, pendidikan Islam perlu dikembangkan dengan memadukan dua pendekatan, yaitu pendekatan situasional jangka pendek dan pendekatan konseptual jangka panjang. Perpaduan pendekatan itu dibutuhkan karena Azyumardi Azra melihat hubungan usaha pendidikan Islam dengan tuntutan kehidupan dan tantangan perkembangan zaman merupakan hubungan yang prinsipil dan bukan hubungan yang insidental.<sup>6</sup>

Menurut Azyumardi Azra modernisme dan modernisasi pendidikan Islam merupakan keniscayaan sejarah yang penuh perubahan dan perkembangan kebudayaan, kelembagaan pendidikan tradisional Islam sulit untuk survive tanpa modernisasi.<sup>7</sup> Dalam konteks Indonesia modernisme dan modernisasi sistem dan kelembagaan pendidikan Islam berlangsung abad ke 20 hingga sekarang nyam tanpa melibatkan wacana epistemologi modernisme dan yang betul-betul bisa di pertanggungjawabkan, baik dari konsep viabilitas, kelestarian, dan kontinuitasnya.

Konsep modernisasi pendidikan yang dicetuskan oleh Azyumardi Azra memiliki peran penting terhadap kemajuan sistem dan kelembagaan pendidikan Islam. Pemikirannya bisa memberikan solusi bagi sistem dan kelembagaan pendidikan Islam dalam menghadapi modernitas dan arus globalisasi. Azyumardi Azra sebagai tokoh yang perhatian terhadap kegalauan

---

<sup>6</sup> Azyumardi Azra, *Esai-esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998), 23.

<sup>7</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 38.

pendidikan Islam melahirkan gagasan dan pemikirannya terkait modernisasi pendidikan Islam. Masuknya gagasan dan modernisasi pemikiran Azumardi Azra sangat besar pengaruhnya bagi terealisasinya modernisasi pendidikan Islam.

Azyumardi Azra merupakan tokoh pendidikan yang berjasa besar dalam perubahan perguruan tinggi Islam dari IAIN menjadi UIN. Mereka berusaha mengembangkan Pendidikan Islam secara Kualitatif dan mendasar, yang dapat di harapkan menuju kebangkitan Islam. Sebab pada akhirnya mampu mengetengahkan ajaran-ajaran Islam secara sistematis, terpadu dan menyeluruh serta relevan dengan tantangan dunia modern. Usaha untuk modernisasi pendidikan Islam untuk menghadirkan pendidikan Islam yang mampu menjawab tantangan globalisasi. Azyumardi Azra merupakan tokoh yang sangat perhatian terhadap situasi pendidikan Islam sehingga melahirkan gagasan dan pemikirannya terkait modernisasi pendidikan Islam pada saat ini.

Banyak hal yang dapat digali dan dipelajari dan dijadikan sumber inspirasi dari tokoh tersebut. Masuknya gagasan dan modernisasi pemikiran Azyumardi Azra sangat besar pengaruhnya bagi terealisasinya modernisasi pendidikan Islam. Upaya modernisasi pendidikan Islam yang dilakukanya dapat diartikan sebagai segala upaya untuk menata kembali struktur-struktur pendidikan Islam yang belum mapan dan ketinggalan zaman.

IAIN PURWOKERTO

Melalui tesis berjudul "Konsep Pendidikan Islam dalam Pemikiran Azyumardi Azra" ini penulis akan berusaha menelusuri jejak pemikiran tokoh dari latar belakang modernis untuk kemudian menemukan konsep realitas pendidikan Islam di Indonesia yang berlangsung saat ini.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan kepada konsep pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra dan relevansi pemikiran pendidikan Azyumardi Azra dengan konteks realitas pendidikan Islam di Indonesia yang berlangsung saat ini sebagai berikut :

- a. Konsep Pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra.
- b. Relevansi pemikiran pendidikan Azyumardi Azra dengan konteks realitas pendidikan Islam di Indonesia yang berlangsung saat ini.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Konsep Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra?” Rumusan masalah tersebut dirinci sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah konsep pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra?
- b. Bagaimana relevansi pemikiran pendidikan Azyumardi Azra dengan konteks realitas pendidikan Islam di Indonesia yang berlangsung saat ini?

# IAIN PURWOKERTO

## C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi tujuannya adalah:

1. Untuk menemukan prinsip-prinsip penting dalam konsep pendidikan Azyumardi Azra.
2. Untuk mengetahui relevansi konsep Azyumardi Azra dengan konteks realitas pendidikan Islam yang berlangsung saat ini saat ini.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya khasanah dunia pustaka khususnya dalam bidang pendidikan Islam.
- b. Sebagai acuan alternatif dalam mengembangkan wawasan keilmuan khususnya dalam Konsep Pendidikan Islam.
- c. Sebagai acuan dalam penelitian tentang Konsep Pendidikan Islam.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis: untuk memperluas wawasan penulis dalam memahami teori dan prinsip pendidikan Islam.
- b. Bagi masyarakat: sebagai bahan bacaan yang memperkaya wawasan tentang teori, konsep dan prinsip-prinsip pendidikan Islam.
- c. Bagi IAIN Purwokerto: semoga dengan hasil penelitian ini berguna untuk memperkaya kepustakaan serta untuk menambah wawasan pembaca tentang pendidikan Islam.

## E. Telaah Pustaka

Ada sejumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh penelitian-penelitian menyangkut Konsep Pendidikan Islam guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan dipaparkan dalam penulisan ini, diantara hasil penelitian yang dimaksud adalah:

Tesis Agus Nailul Huda Tahun 2004 dengan judul “Kontribusi Azyumardi Azra dalam Historiografi Islam Indonesia”. Penelitian ini menyatakan bahwa dalam penulisan historiografi Islam Indonesia, Azyumardi Azra tidak mengabaikan penulisan historiografi pada masa awal. Hal ini disebabkan karena historiografi tersebut memberikan sejumlah informasi tentang kondisi masyarakat dan lembaga sosial keagamaan dan pola-pola umum, Islam dikenalkan dan di kembangkan. Tema-tema pemikiran Azyumardi Azra meliputi berbagai latar belakang ilmu seperti sejarah, agama, budaya, pendidikan, dan politik.

Skripsi Neneng Fatimah Nurul Aini Tahun 2012 dengan judul “Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran Azyumardi Azra” dalam pemahaman penulis kesamaan dengan penelitian ini adalah sama- sama-sama menjelaskan

tentang konsep pendidikan Islam dalam perspektif dua tokoh yang berbeda. Dalam penelitian ini membahas tentang pendidikan karakter yakni proses suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien berdasarkan sumber-sumber Islam.<sup>8</sup>

Skripsi Teguh Harisman Tahun 2018 dengan Judul “Implementasi Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Pondok Pesantren (Studi Kasus Peluang dan Tantangan di Pesantren Bahrul Ulum Bontorea Gowa)” Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pemikiran Azyumardi Azra tentang pendidikan pondok pesantren, secara tidak langsung menjadi salah satu tolak ukur sebuah pesantren dikategorikan sebagai pesantren modern. Kemudian berdasarkan realitas, terdapat beberapa faktor yang menjadi peluang dalam mengimplementasikan pemikiran Azyumardi Azra tentang pendidikan pondok pesantren di Pesantren Bahrul Ulum Bontorea Gowa, yaitu: 1) kondisi Pesantren Bahrul Ulum Bontorea Gowa bahwa pesantren ini telah banyak membuka diri (inklusif), 2) Pesantren ini menyelenggarakan pendidikan formal dengan menerapkan kurikulum nasional, 3) Status pesantren ini sudah sebagai pesantren bertipe kombinasi, yang memadukan sistem salaf dan khalaf (modern), sehingga otomatis telah diterapkan pembaruan kurikulum, metodologi pembelajaran, dan visi misi. Selain itu, terdapat pula beberapa faktor yang menjadi tantangan dalam mengimplementasikan pemikiran Azyumardi Azra tentang pendidikan pondok pesantren di Pesantren Bahrul Ulum Bontorea Gowa, yaitu: 1) Memiliki hambatan dalam aspek sarana prasarana, 2) Kurangnya kepercayaan masyarakat untuk memasukkan anaknya di pesantren ini. 3) Pemilihan struktur pimpinan dipengaruhi oleh PCNU kab. Gowa.<sup>9</sup>

Skripsi Istanto Tahun 2009 dengan judul “Pemikiran Azyumardi Azra

---

<sup>8</sup> Aini, Neneng Fatimah Nurul Aini “Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran Azyumardi Azra ” Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2012.

<sup>9</sup> Teguh Harisman, “Implementasi Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Pondok Pesantren (Studi Kasus Peluang dan Tantangan di Pesantren Bahrul Ulum Bontorea Gowa)” Skripsi, Makasar: UIN Aluddin Makasar, 2018.

Tentang Demokratisasi Pendidikan Islam”<sup>10</sup> Penelitian ini akan menjawab dua permasalahan yaitu sebagai berikut: bagaimanakan pemikiran Azyumardi Azra tentang demokratisasi pendidikan Islam? Bagaimanakah ciri-ciri pendidikan Islam yang demokratis menurut pemikiran Azyumardi Azra? Apa implikasi dari demokratisasi Pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra?

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menemukan pemikiran Prof.Dr Azyumardi Azra tentang demokratisasi pendidikan Islam. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri pendidikan Islam yang demokratis. Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah semakin memperkaya khasanah pemikiran keislaman, dapat menjadi stimulus bagi penelitian selanjutnya, sehingga proses pengkajian secara mendalam akan terus berlangsung. Bermanfaat bagi masyarakat umum, sehingga mampu menumbuhkan kepedulian terhadap pendidikan pada umumnya dan demokratisasi pendidikan Islam pada khususnya. Untuk mencapai tujuan diatas, metode yang digunakan adalah dokumentasi dan analisis data dengan analisis isi atau content analysis, yaitu suatu teknik penelitian untuk membantu inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan shahih serta dengan memperhatikan konteksnya.

Peneliti menemukan pemikiran Azra tentang dua hal, yaitu Demokratisasi Pendidikan Islam dan ciri-cirinya. Azra mengemukakan bahwa Demokrasi adalah pendidikan hati nurani, proses menuju demokrasi pendidikan Islam. Artinya lebih menghargai potensi manusia. Selanjutnya, ciri-ciri pendidikan Islam yang demokratis menurutnya adalah adanya kurikulum yang dinamis, perubahan paradigma pendidikan Islam dan sinkronisasi antara lembaga-lembaga pendidikan Islam dengan lingkungan masyarakat. Selain itu implikasi dari rekonstruksi yang perlu dilakukan menurut Azra adalah reformulasi, merumuskan kembali tentang ilmu-ilmu Islam dan perumusan kembali makna pendidikan.

---

<sup>10</sup> Istanto, “Pemikiran Azyumardi Azra Tentang Demokratisasi Pendidikan Islam” Skripsi, Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2009.



## F. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori diatas, dapat digambarkan bahwa perlunya dilakukan modernisasi pada segenap aspek kehidupan masyarakat muslim, terlebih terkait dengan konsep pemikiran yang merupakan landasan bagi segenap aktivitas dan ide-ide. Kerangka berpikir selanjutnya mengalami perubahan dan penyesuaian terhadap perkembangan zaman. Diperlukan pemikiran yang terbuka dengan wawasan yang luas dan adaptif agar mampu menyeleksi trend dan perkembangan gaya hidup. Dengan pemikiran serta wawasan yang terbuka juga mampu menyaring perkembangan dan kemajuan teknologi yang relevan sebagai bentuk pelayanan terhadap publik. Implikasi gagasan, pemikiran, dan pembaruan pendidikan Islam Azyumardi Azra patut menjadi acuan bagi orang-orang yang bergelut dalam dunia pendidikan Islam, terutama kaum akademisi pendidikan Islam. Selain itu, diharapkan para generasi muda mampu melakukan pembaharuan dalam dunia pendidikan Islam.

Kemudian masyarakat memandang Pendidikan masih sebatas ruang lingkup yang sempit yakni, dipandang secara ekonomis sebagai jembatan mendapatkan pekerjaan dan dianggap sebagai sebuah investasi untuk mendapatkan title pendidikan, dan banyak sekali orang yang bertitel tapi tidak berkualitas dan banyak juga orang yang berkualitas namun tidak bertitel, dan juga ingin segera dan secepatnya diarah supaya modal yang selama ini dikeluarkan akan mental keuntungan. Sistem pendidikan seperti ini sekalipun akan memproduksi anak didik yang memiliki status pendidikan yang tinggi, namun status tersebut tidak akan menjadikan mereka sebagai individu-individu yang beradab.

Untuk itu dibutuhkan Konsep Pendidikan islam yang sesuai dengan Tujuan pendidikan Islam dan nasional serta Konsep pendidikan islam yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat saat ini, maka dari itu dibutuhkan pemikiran dari Prof. Dr. Azyumardi Azra M.A karena beliau merupakan salah satu tokoh yang memiliki latar belakang disiplin ilmu pendidikan yang kritis dan realistis, sehingga sesuai dengan apa yang

dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dunia yang global.

## G. Metode Penelitian

### 1. Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian tokoh. Tokoh yang dikaji dalam penelitian ini adalah Azyumardi Azra yang membahas tentang Konsep Pendidikan Islam, penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research, yaitu penelitian yang data-datanya diperoleh dari studi pustaka atau literatur terkait, kemudian dianalisis secara teoritis-filosofis, yang kemudian dapat disimpulkan dan diangkat relevansinya serta kontekstualisasinya.<sup>11</sup> Dan apabila dilihat dari sifatnya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian budaya, karena yang dikaji adalah mengenai ide, konsep atau gagasan seorang tokoh.<sup>12</sup> Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.<sup>13</sup> Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>14</sup>

### 2. Sumber Primer dan Sekunder

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, atau pikiran salah seorang pemikir Azyumardi Azra baik seluruh karyanya atau hanya salah satu topik dari kedua karyanya.

Data primer dari pemikiran Azyumardi Azra yaitu :

- a. Pendidikan Islam (Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru) Jakarta, tahun 2002, di terbitkan oleh Logos Wacana Ilmu

---

<sup>11</sup> Mahmud Arif, *Pendidikan Islam Transformatif* (Yogyakarta: LKiS, 2008), 10.

<sup>12</sup> Atho' Mudzhar, *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 12.

<sup>13</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 51.

<sup>14</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

- b. Pendidikan Islam (Tradisi dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III) Jakarta, tahun 2012, di terbitkan oleh Kencana Prenada Media Group
- c. Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam, Jakarta, tahun 1998, di terbitkan oleh Logos Wacana Ilmu.

Sumber data sekunder adalah buku-buku dan tulisan yang mengulas gagasan atau pikiran orang lain yang ditulis orang lain dalam rangka membahas pemikiran Azyumardi Azra tentang pendidikan Islam. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah jurnal, buku-buku serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>15</sup>

Buku dan jurnal tersebut antara lain:

- a. “Surau : Pendidikan Islam Tradisi Dalam Transisi Dan Modernisasi” Jakarta, tahun 2017, di terbitkan oleh KENCANA
- b. “Jaringan Ulama di Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII” Jakarta, tahun 1994, di terbitkan MIZAN
- c. Jurnal Rosmani Ahmad “Mengenal Azyumardi Azra Dalam Pemikiran Islam”
- d. Jurnal Amirudin “ Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra”

Adapun prosedur pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian melalui pengumpulan dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari serta menganalisa catatan-catatan tertulis, arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, dan lainnya.<sup>16</sup>

Melalui teknik pengumpulan dokumentasi ini penulis melakukan telaahan terhadap berbagai referensi yang relevan dengan fokus penelitian, baik berbentuk konsep maupun teori yang terdapat dalam buku-buku yang berhubungan dengan konsep pemikiran Azyumardi Azra, Al-Qur’an, Al-

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet.ke-8 (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

<sup>16</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), 7.

Hadits, majalah, jurnal, internet, dan lain-lain yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data-datanya. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>17</sup> yang relevan dengan penelitian ini.

### 4. Analisis Data

Berangkat dari penelitian yang bersifat literer, metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode content analysis.<sup>18</sup> yakni mencoba menafsirkan Konsep Pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra.

Dengan metode content analysis, maka prosedur kerja yang dilakukan adalah menentukan karakteristik pesan, maksudnya adalah pesan dari ide atau konsep pendidikan Islam tersebut.

Adapun pola pikir yang digunakan penulis dalam menarik kesimpulan adalah pola pikir deduktif dan induktif. Pola pikir deduktif<sup>19</sup> yaitu pola berpikir dengan kesimpulan logis yang diambil dari premis-premis umum. Sedangkan pola pikir induktif adalah kebalikan dari pola berpikir deduktif atau dalam penelitian sosial sebagai generalisasi empiris dari pernyataan teoritis yang diambil dari sebuah data. Metode analitik ini untuk melacak lebih jauh hal-hal yang melatarbelakangi dan mengitari gagasan pemikiran konsep pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra. Adapun aktifitas analisis mengikuti proses pengumpulan data, penyusunan dan penjelasan atas data dan setelah itu dilakukan analisis.<sup>20</sup> Setelah dilakukan analisis, maka kemudian diinterpretasikan dan akhirnya

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1985), 132.

<sup>18</sup> Robert L. Miller and Jhon D. Brewer, *The A-Z of Social Research: A Dictionary of Key Social Science Research Concept* (London: Sage Publications, 2003), 45.

<sup>19</sup> Robert L. Miller and Jhon D. Brewer, *The A-Z of Social Research* (London: Sage Publications, 2003), 67.

<sup>20</sup> Winarno Surahmad, *Pengamat Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 2004), 140.

diberi kesimpulan.<sup>21</sup>

Tahapan analisis isi (*Content analysis*) dalam penelitian ini mencakup,<sup>22</sup> *pertama*, unitizing berupa mengambil data, pengambilan data dalam penelitian ini. *Kedua*, sampling berarti penyederhanaan dalam penelitian. *Ketiga*, reducing yang merupakan penyederhanaan data untuk dapat memberikan arah kejelasan serta keefektifan data yang di dapat. *Keempat*, narating yaitu penafsiran data dari penelitian untuk dapat menjawab semua rumusan dari permasalahan yang dikaji.

## H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima sub bab, secara garis besar sistematika penulisan tesis ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori, Adapun dalam bab ini terdiri dari tiga bagian, yang pertama tentang biografi Azyumardi Azra, bagian kedua membahas tentang pemikiran Azyumardi Azra tentang pendidikan Islam yang meliputi pengertian, tujuan dan fungsi pendidikan Islam. Dan bagian ketiga membahas relevansi pemikiran Azyumardi Azra tentang pendidikan Islam.

Bab III: Metode Penelitian, Adapun dalam bab ini terbagi atas tiga sub bab, yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data dan yang terakhir adalah analisis data.

Bab IV: Hasil Analisis, Adapun dalam bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: analisis pemikiran Azyumardi Azra tentang pendidikan Islam, pendidikan Islam di Indonesia saat ini, dan yang terakhir adalah hikmah pendidikan Islam.

Bab V: Penutup, Adapun dalam bab ini terdiri dari dua bagian: yaitu

---

<sup>21</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Graffindo Persada, 2010), 40.

<sup>22</sup> Klaus Krippendorff, *Content Analysis An Introduction To Its Methodology Second Edition* (California : Sage Publications, 2004), 27.

kesimpulan dan penutup.



**BAB V**  
**PENUTUP**

## A. Kesimpulan

1. Konsep pendidikan Islam menurut Azyumardi Azra adalah pendidikan yang didasarkan pada pengabdian diri kepada Allah, yang berguna untuk diri sendiri, masyarakat serta alam. Pemikiran Azyumardi Azra mengenai pendidikan Islam yang tersebut diatas sesuai dengan ajaran Islam yang berdasarkan dalil naqli (Kalam Allah) sebagai *Rahmatan lil 'alamin*, dan juga menjadikan peserta didik sebagai "*Insan Kamil*" melalui penanaman nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik yang mampu mengendalikan dan mengatur kehidupan melalui pengabdian diri kepada Allah *Subhanahuwata'ala*.
2. Tujuan pemikiran pendidikan Islam Azyumardi Azra yang menyatakan bahwa pendidikan Islam bukan hanya transfer ilmu pengetahuan tetapi juga suatu sistem yang ditata atas pondasi keimanan dan kesalehan, sejalan dengan tujuan pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yang berisi "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mecerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab".
3. Kemajuan dan kekuatan suatu bangsa tidak terletak pada kekayaan yang melimpah akan tetapi terdapat pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya untuk mengelola segala sesuatu dengan sebaik-baiknya. SDM yang berkualitas bisa di peroleh melalui pendidikan .

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran yang bisa penulis ajukan, dan semoga bermanfaat bagi semuanya. Untuk meningkatkan kualitas

pendidikan Islam, maka diharapkan kepada segenap pemegang kebijakan di bidang pendidikan agar selalu memperhatikan proses pendidikan dan selalu membuat perbaikan demi kemajuan pendidikan Islam, terutama pendidik. Karena untuk meningkatkan dan menghasilkan peserta didik yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, beriman dan bertaqwa harus dimulai dari seorang guru/pendidik. Sebabnya pendidik tidak hanya sekedar menguasai metode tetapi juga harus memiliki kepribadian yang baik serta berwawasan ilmu pengetahuan yang luas.



## **DAFTAR PUSTAKA**



- A. Malik Fadjar, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, Jakarta: LP3NI.1998.
- A. Malik Fadjar, *Pengembangan Pendidikan Islam: Kontekstualitas Ajaran Islam*, Jakarta: IPHI dan Paramadina,1995.
- Abd Azis Albone, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Multikulturalisme*, Jakarta: Saadah Cipta Mandiri.2009.
- Abd. Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*.
- Abdul majid dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media.2010.
- Abdul mujib, (2006), *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam dirumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press.1995.
- Abdurrahman An-nahlawi, *Prinsip-prinsip Metode Pendidikan Islam*. Damsyik: Darul Fikr.1989.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif.1980.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, Ciputat: Ciputat Press.2005.
- Andina Dwifatma, *Cerita Azra Biografi Cendikiawan Muslim Azyumardi Azra*, Jakarta: Erlangga.2011.
- Azyumardi Azra, *Esei-esai Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.1998.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.2002.
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III* (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group),2012.

Bambang Q-Anees dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.2008.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.2009.

Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana Predana Media Group.2012.

Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. I; Bandung.2009.

Hasan Langgulang, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Al-Husna.1986.

Hasan Langgulang, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna. 2003.

Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara. Jalaluddin,2009.

Jusuf Amir Feisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press,1995.

Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,1990.

M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,2010.

Mahmud Arif, *Pendidikan Islam Transformatif (Cet. I; Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara,,2008.*

Mahmud dan Tedi Priatna, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Sahifa,2005.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.*

**IAIN PURWOKERTO**

- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Rusdin Pohan, Metodologi Penelitian Pendidikan, Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007.
- Saefuddin Azwar, Metode Penelitian, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998.
- Singarimbun dan Efendi, Metode Penelitian Survei, Surakarta: LP3ES, 1989.
- Soedjadi, Analisis Manajemen Modern, Jakarta: Gunung Agung, 2000.
- Sudarman Danim, Pengantar Kependidikan, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, Proedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik), Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Surono Abdussalam, Sistem Pendidikan Islam, Surabaya: Elba Fitrah Mandiri Sejahtera, 2011.
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Jilid I, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Affset. Sutrisno, Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam, Yogyakarta: Fadhilatama, 2011.
- Syeikh Al-bani, Shahih Ibnu Majah, (Beirut: Dar al-Fikr, 1420, juz 1, h. 7. No. hadits 224.
- IAIN PURWOKERTO**
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Penyusun Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru, 2010.
- Jakarta: Media Pustaka Phoenix.
- Zuhairini dkk, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.